

Pengadaan Mini Garden “Mandaka Laksmi” di RW 13 Nusukan, Banjarsari, Surakarta dalam Rangka Program Kampung Iklim (Proklim)

Nurul Shofiatin Zuhro ^{a,1,*}, Elennita ^{a,2}, Aprilia Fimala ^{a,3}, Cindy Nur Anggreani ^{a,4}, Azizah Amalia Putri ^{a,5}, Dennisa Ayu Kusumaningrum ^{a,6}, Nisa Inda Fikriana ^{a,7}, Fakhri Puji Rahayu ^{a,8}, Ridwan Nur Alam ^{a,9}, Sylvia Anggi Marshela ^{a,10}, Rima Fatima Larasati ^{a,11}

^a Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57126.

* corresponding author: nurulzuhro@staff.uns.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received : 1 Nov 2022

Revised : 7 Nov 2022

Accepted : 23 Nov 2022

Keywords

Climate change,
Proklim,
Society,
Mini garden,

ABSTRACT

The Climate Village Program (ProKlim) is a national scale program in order to encourage the community and all parties to take concrete actions to improve resistance to the negative impacts of climate change. In the village of Nusukan in particular RW 13 will be promoted by the Climate Village Program (ProKlim). To support the program, the procurement of a mini garden is carried out as an effort to move society and all parties in the face of climate change. The impact of this activity is to increase public knowledge and understanding of change climate and its impacts, as a real adaptation effort so that it can improve the degree of public health in the face of climate change, an environment of RW 13 Nusukan, and can reduce GHG (Greenhouse Gas) emissions.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



A. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat yang dikemas kuliah kerja nyata adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Pengabdian sejatinya adalah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, Pengabdian juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut (Umar et al., 2021). Pada dasarnya dalam Pengabdian terdapat beberapa serangkaian program kerja yang nantinya akan dilaksanakan oleh mahasiswa (kelompok) di suatu daerah/desa.

Nusukan merupakan salah satu dari 51 kelurahan yang ada di Kota Surakarta dengan luas 206,250 Ha. Kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Kadipiro di sebelah Utara, Kelurahan Mojosongo di sebelah Timur, Kelurahan Gilingan di sebelah Selatan, dan Kelurahan Banyuanyar serta Kelurahan Sumber di sebelah Barat. Kelurahan Nusukan terbagi menjadi 24 RW dan 143 RT. Salah satu RW yang ada di Kelurahan Nusukan adalah RW 13 atau biasa disebut dengan daerah Nanyu Barat. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian UNS kelompok 16 yang bertugas di RW 13 Nusukan, wilayah RW 13 Nusukan merupakan wilayah yang padat penduduk yang artinya sudah banyak bangunan rumah didirikan di wilayah tersebut. Hal ini menyebabkan semakin berkurangnya lahan untuk bercocok tanam. Selain itu, wilayah RW 13 Nusukan juga dipadati oleh kendaraan karena jalan yang ada di sepanjang wilayah RW 13 merupakan jalan alternatif sehingga banyak dilalui oleh kendaraan.

Padatnya pemukiman menyebabkan semakin sempitnya lahan bercocok tanam. Sedangkan, ramainya kendaraan menyebabkan meningkatnya polusi udara di wilayah RW 13. Kedua hal tersebut tentunya berkaitan erat dengan perubahan iklim. Perubahan iklim menjadi topik yang hangat dibicarakan. Fenomena perubahan iklim telah terjadi dan sedang terjadi saat ini. Dampak dari perubahan iklim sangat terasa terutama pada masyarakat. Hermon (2018) menjelaskan bahwa perubahan iklim merupakan kondisi berubahnya temperatur dan distribusi curah hujan yang membawa dampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Beberapa ilmuwan baru-baru ini menampilkan bukti- bukti baru tentang peningkatan gas rumah kaca yang akan menjadi ancaman bagi lingkungan di planet kita ini. Maka dari itu, diperlukan sebuah terobosan guna mengatasi dampak perubahan iklim. Furqan et al., (2020) mengatakan bahwa salah satu terobosan dalam melakukan mitigasi dan adaptasi bencana iklim adalah dengan membuat Program Kampung Iklim (ProKlim).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua RW 13 Nusukan, di wilayah tersebut akan digalakkan Program Kampung Iklim (ProKlim). Di dalam rencana membantu program tersebut, maka tim pengabdian UNS kelompok 16 mengadakan program kerja pengadaan mini garden yang bernama “Taman Mandaka Laksmi” di wilayah RW 13 Nusukan dengan menggandeng Karang Taruna RW 13 Nusukan serta warga sekitar. Kegiatan pengadaan mini garden ini sebagai bentuk pembenahan tata ruang lingkungan untuk desa khususnya RW 13 Nusukan yang berada di tengah kota dimana kebanyakan dari desa ini memiliki lahan hijau yang minim sehingga perlu adanya taman sebagai lahan asri yang dapat memperindah tata ruang lingkungan serta menjadi salah satu upaya mitigasi dan adaptasi bencana iklim di wilayah RW 13 Nusukan sesuai dengan adanya Program Kampung Iklim (ProKlim) di RW 13.

B. Kajian Literatur

Berdasarkan Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 2 menyatakan bahwa Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah program berlingkup Nasional dalam rangka mendorong masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal dalam meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan penerapan Program Kampung Iklim (ProKlim) berdasarkan aksi adaptasi dan mitigasi serta dukungan kelompok masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan (Furqan et al., 2020).

C. Metode

Kegiatan pengadaan mini garden dimulai dengan melakukan observasi di wilayah RW 13 yang menjadi lokasi diadakannya mini garden, tepatnya di Jalan Mojopahit 13, RT 3/RW 13, Nusukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa luas lokasi yang akan dibangun mini garden tersebut, mengetahui keadaan tanahnya, bagaimana pengairannya, dan kira-kira tanaman apa saja yang cocok untuk ditanam. Setelah dilakukan observasi, maka selanjutnya mendata tanaman untuk ditanam di lokasi mini garden. Setelah tanaman didata selanjutnya membuat proposal untuk pengajuan tanaman di Dinas Lingkungan Hidup dan BAPPEDA Kota Surakarta. Setelah dilakukan observasi dan pengajuan tanaman, selanjutnya penyusunan jadwal kerja bakti membersihkan lokasi mini garden, penanaman tanaman, serta peresmian mini garden.

D. Hasil Dan Pembahasan

Pengadaan mini garden merupakan kegiatan yang bertujuan untuk pembenahan tata ruang lingkungan di RW 13 Nusukan yang berada di tengah kota karena wilayah tersebut merupakan wilayah padat penduduk dimana kebanyakan dari desa ini memiliki lahan hijau yang minim sehingga perlu adanya taman sebagai lahan asri yang dapat memperindah tata ruang lingkungan. Selain lahan hijau yang sempit, wilayah RW 13 Nusukan juga ramai kendaraan yang dapat meningkatkan pencemaran udara di

wilayah tersebut sehingga diperlukan penanaman tanaman di wilayah tersebut agar dapat mengurangi potensi pencemaran udara. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya mitigasi dan adaptasi bencana iklim di wilayah RW 13 Nusukan sesuai dengan adanya Program Kampung Iklim (ProKlim) di RW 13. Lokasi dibangunnya mini garden ialah di sebelah kiri Jalan Mojopahit 13, RT 3/RW 13 Nusukan (dari arah gang masuk RW 13 Nusukan). Lokasi tersebut dulunya memang taman akan tetapi sudah terbengkalai dan menjadi lokasi penimbunan beberapa material bangunan sehingga tanahnya bercampur dengan beberapa kerikil dan benda-benda lain, memiliki panjang 16 meter dan lebar 1,9 meter. Berikut dokumentasi lokasi mini garden:



Gambar 1. Lokasi *mini garden*

Source : Dokumentasi pribadi

Pengairan di lokasi mini garden cukup aman karena terdapat kran air milik warga dekat taman tersebut sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyiram tanaman. Tim pengabdian UNS kelompok 16 bersama Karang Taruna RW 13 Nusukan dan beberapa warga sekitar melakukan kerja bakti pada Sabtu, 6 Agustus 2022. Kegiatannya yakni mencabuti rumput liar, mengolah tanah, dan mengairi tanah agar basah dan mudah untuk ditanami. Pada hari Minggu, 7 Agustus 2022 dilakukan penanaman beberapa tanaman hias mulai dari tanaman tebuaya, pucuk merah, lidah mertua, dan sebagainya. Ditanam juga rumput-rumputan yaitu rumput jepang dan rumput gajah. Tanaman-tanaman tersebut diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Surakarta dan Bappeda. Tidak lupa selama penanaman juga diberi pupuk organik. Setelah semua tanaman selesai ditanam dan disirami, selanjutnya dirawat agar saat peresmian mini garden pada tanggal 21 Agustus 2022 tanaman tetap tumbuh/tidak mati. Berikut dokumentasi selama pembangunan mini garden:



Gambar 2. Proses pembangunan *mini garden*

Sumber : Dokumentasi pribadi.

Pada Minggu, 21 Agustus 2022 dilakukan peresmian mini garden yang diberi nama “Taman Mandaka Laksmi”. Peresmian dilakukan oleh tim KKN UNS kelompok 16, Karang Taruna RW 13 Nusukan, warga RW 13 Nusukan, bersama Kepala Kelurahan Nusukan yaitu Ibu Arik Rahmadhani dan Ketua RW 13 Nusukan yaitu Ibu Suswati. Mandaka yang berarti “menghiasi” dan Laksmi yang berarti “asri/cantik”. Mandaka Laksmi memberikan makna bahwa taman ini menjadi taman yang dapat menghiasi lingkungan RW 13 Nusukan serta dapat menjadi mustika atau icon di RW 13 Nusukan. Berikut dokumentasi peresmian mini garden:



Gambar 3. Peresmian *mini garden*

Sumber : Dokumentasi pribadi.

E. Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan program kerja pengabdian yang dibingkai dalam kuliah kerja nyata yang telah dilaksanakan yaitu: Membangun kembali taman di wilayah RW 13 Nusukan, Membantu menata lingkungan di RW 13 Nusukan, Membantu penghijauan di wilayah RW 13 Nusukan, Sebagai salah satu bentuk perwujudan Program Kampung Iklim (ProKlim) di wilayah RW 13 Nusukan.

F. Daftar Pustaka

- Furqan, M., Azis, D., Wahyuni, R. (2020). Implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5 (2).
- Hermon, D. (2018). *Mitigasi Perubahan Iklim*. Padang : Rajawali Press.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), (Januari, 2021).